

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai Perkawinan untuk Menghormati Keluarga Mending Suami/Istri pada Masyarakat Kecamatan Amuntai Utara, maka didapat simpulan:

1. Praktik perkawinan untuk menghormati keluarga mending suami/istri yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Amuntai Utara ini meskipun dilatar belakangi oleh keharusan orang tua, namun masing-masing dari mereka yang melakukan perkawinan tidak merasa terbebani sebab kedua belah pihak sama-sama diuntungkan. Hal ini memberikan sumbangsih baik kepada perkawinan yang diharuskan karena memberikan pandangan kepada kita bahwa tidak selamanya perkawinan yang dipaksakan itu berakhir buruk, ada juga yang tetap bertahan lama dan berjalan harmonis.
2. Dampak dari perkawinan untuk menghormati keluarga mending suami/istri ini adalah kesulitan menyesuaikan diri pada awal perkawinan, mudah terjadi kesalahpahaman, untuk menjaga harta bersama, melanjutkan keturunan, mengasuh anak bersama, serta lebih giat mencari nafkah. Meskipun terdapat dampak negatif, namun perkawinan ini masih berlangsung harmonis hingga saat ini.

## **B. Saran**

1. Bagi para pihak yang melakukan perkawinan untuk menghormati keluarga mendiang suami/istri ini, tidak masalah menikah karena keharusan dari orang tua selama tidak ada pihak yang dirugikan, karena setiap orang tua pasti ingin kebaikan bagi setiap anaknya, maka kita hanya perlu bersabar karena disetiap perjalanan rumah tangga pasti memiliki permasalahannya masing-masing.
2. Sekiranya dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, maka bagi para peneliti berikutnya diperkenankan melakukan penelitian lebih mendalam terkait Perkawinan untuk Menghormati Keluarga Mendiang Suami/Istri pada Masyarakat Kecamatan Amuntai Utara. Selain itu dapat pula mengambil objek yang berbeda, namun yang bersangkutan dengan Perkawinan untuk Menghormati Keluarga Mendiang Suami/Istri ini.